



LAPORAN KINERJA 2020

INSTANSI PEMERINTAH



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Alamat Jl. Brigjen Katamso No. 2 Palangka Raya-Kalimantan Tengah 73112

Telp/ Fax. (0536) 3220517/ 3229663

Website : www.dislutkan.kalteng.go.id

Email : dislutkan@kalteng.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-NYA penyusunan "**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020**" ini dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP ini secara umum merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan strategi pembangunan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang mengarah pada prinsip-prinsip *good governance* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai serta pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan yang telah dilaksanakan di bidang kelautan dan perikanan. Sangat disadari bahwa LKIP ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan manfaat dan gambaran tentang hasil pembangunan kelautan dan perikanan yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020.

Palangka Raya, Januari 2020

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Kalimantan Tengah,



Ir. H. DARLIANSJAH, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 196607271993031011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-NYA penyusunan **“Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020”** ini dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP ini secara umum merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan strategi pembangunan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang mengarah pada prinsip-prinsip *good governance* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai serta pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan yang telah dilaksanakan di bidang kelautan dan perikanan. Sangat disadari bahwa LKIP ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan manfaat dan gambaran tentang hasil pembangunan kelautan dan perikanan yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020.

Palangka Raya, Januari 2020

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Kalimantan Tengah,

Ir. H. DARLIANSJAH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196607271993031011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi	2
1.4 Susunan Struktur Organisasi.....	4
1.5 Keadaan Personil dan Kepegawaian	7
1.6 Sistematika Penyajian LKIP	10
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	12
2.1 Rencana Strategis Tahun 2016-2021	13
2.1.1 Tujuan dan Sasaran	13
2.1.2 Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran	15
2.1.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	16
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	16
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	17
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1 Pengukuran Pencapaian Kinerja	23
3.1.1 Metode Pengukuran Kinerja	23
3.1.2 Hasil Pengukuran Kinerja	24
3.2 Evaluasi Kinerja	26
3.2.1 Indikator Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	26
3.2.2 Indikator Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	31
3.2.3 Indikator Kinerja Jumlah Produksi Benih	34
3.2.4 Indikator Kinerja Angka Konsumsi Ikan (AKI)	39

3.2.5	Indikator Kinerja Jumlah Luasan Konservasi Perairan	42
3.2.6	Indikator Kinerja Jumlah Rehabilitasi Kawasan Pesisir	44
3.2.7	Indikator Kinerja Persentase Pelaku Usaha yang Patuh terhadap Ketentuan/ Undang-Undang yang Berlaku	46
3.2.8	Indikator Kinerja Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) yang Berperan Aktif dalam Pengawasan Pemanfaatan SDKP	47
3.3	Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	51
3.3.1	Analisis Pencapaian Kinerja Kegiatan dengan Tujuan dan Sasaran	51
3.3.2	Analisis Pencapaian Kinerja Kegiatan dengan Pencapaian Sasaran	52
3.4	Akuntabilitas Keuangan	54
3.5	Analisis Dampak	58
BAB IV		
PENUTUP		63
4.1	Capaian Kinerja IKU.....	63
4.2	Permasalahan	65
4.3	Upaya Tindak Lanjut	66

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Komposisi Pegawai PNS Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Berdasarkan Golongan</i>	8
Tabel 1.2	<i>Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional</i>	9
Tabel 1.3	<i>Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan</i>	10
Tabel 2.1	<i>IKU Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	16
Tabel 2.2	<i>Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	17
Tabel 2.3	<i>Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	21
Tabel 3.1	<i>Capaian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	25
Tabel 3.2	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	27
Tabel 3.3	<i>Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2015-2019 pada Indikator Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Kalimantan Tengah</i>	27
Tabel 3.4	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP-RI</i>	28
Tabel 3.5	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	31
Tabel 3.6	<i>Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016-2020 pada Indikator Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Kalimantan Tengah</i>	32
Tabel 3.7	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Jumlah Produksi Benih di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	34
Tabel 3.8	<i>Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016-2020 pada Indikator Kinerja Jumlah Produksi Benih di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	35
Tabel 3.9	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP-RI</i>	37
Tabel 3.10	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Angka Konsumsi Ikan Tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Tengah</i>	40

Tabel 3.11	<i>Perbandingan Pergerakan Nilai AKI Kalteng dan Nasional dari Tahun 2015-2019 pada Indikator Kinerja Angka Konsumsi Ikan di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	40
Tabel 3.12	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Jumlah Luasan Konservasi Perairan Tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Tengah</i>	43
Tabel 3.13	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut KKP-RI</i>	44
Tabel 3.14	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Jumlah Luasan Rehabilitasi Kawasan Pesisir Tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Tengah</i>	45
Tabel 3.15	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha Kelautan Dan Perikanan terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Tengah</i>	46
Tabel 3.16	<i>Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas yang Berperan Aktif dalam Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Tengah</i>	48
Tabel 3.17	<i>Jumlah POKMASWAS di Provinsi Kalimantan Tengah Pada Tahun 2020</i>	49
Tabel 3.18	<i>Perbandingan Jumlah Kasus Pelanggaran Bidang Perikanan di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015-2019</i>	50
Tabel 3.19	<i>Perbandingan Indikator Pencapaian dari Target terhadap Realisasi Tahun 2020</i>	53
Tabel 3.20	<i>Kegiatan yang Secara Individual Tidak Efektif Namun Secara Bersama Efisien dalam Mencapai Sasaran Strategis Tahun 2020 .</i>	54
Tabel 3.21	<i>Kegiatan yang Tidak Efektif dan Tidak Efisien dalam Mencapai Sasaran Strategis Tahun 2020</i>	54
Tabel 3.22	<i>Jumlah Anggaran dan Realisasi Anggaran pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	56
Tabel 3.23	<i>Perkembangan Daya Serap Keuangan Per Triwulan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah</i>	6
Gambar 1.2	<i>Diagram Komposisi PNS Dislutkan Provinsi Kalimantan Tengah</i>	7
Gambar 3.1	<i>Grafik Trend/ Kecenderungan Produksi Perikanan Budidaya di Kalteng sejak Tahun 2015-2019</i>	32
Gambar 3.2	<i>Grafik Trend/ Kecenderungan Produksi Benih Ikan di Kalteng sejak Tahun 2015-2019</i>	35
Gambar 3.3	<i>Grafik Pergerakan AKI Kalteng dan AKI Nasional Tahun 2014-2019</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Renstra-SKPD Tahun 2016-2021 (Formulir RS)*
- Lampiran 2 : *Rencana Kinerja Tahunan (Formulir RKT)*
- Lampiran 3 : *Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Penetapan Kinerja Tahun 2020*
- Lampiran 4 : *Pengukuran Kinerja Tahun 2020 (Formulir PK)*
- Lampiran 5 : *Data Dukung Lainnya*

IKHTISAR EKSEKUTIF

A. Capaian Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) mencerminkan suatu organisasi yang akuntabel untuk mewujudkan suatu pemerintahan yang baik (*Good Governace*). Akuntabilitas kinerja ini lebih difokuskan pada evaluasi kinerja yang bertujuan mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui analisis akuntabilitas kinerja yaitu :

- a. keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan tujuan, misi dan visi;
- b. keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan pencapaian sasaran.

Arah dan tujuan yang ingin dicapai atau dihasilkan dari pembangunan bidang kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah yang tertuang di dalam dokumen Rencana Strategi Pembangunan Kelautan dan Perikanan Tahun 2016-2021, yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan produksi perikanan tangkap;
- b. Meningkatkan produksi perikanan budidaya;
- c. Meningkatkan konsumsi terhadap produk hasil perikanan;
- d. Mengoptimalkan pengelolaan, rehabilitasi dan konservasi sumber daya kelautan dan perikanan; dan
- e. Meningkatkan upaya pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan.

Pelaporan Kinerja bertujuan untuk (a) memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; dan (b) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Maksud penyusunan LKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah kepada Gubernur Kalimantan Tengah atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program serta kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan dari penyusunan LKIP ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020.

Sebagai wujud dari tahapan dalam pencapaian tujuan pembangunan yang dilaksanakan setiap tahun, maka sasaran yang ingin dicapai melalui pelaksanaan 5 (lima) program utama yang telah ditetapkan dengan berbagai kegiatannya masing-masing yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja 2020, antara lain meliputi :

- a. Tercapainya Produksi Perikanan Tangkap, dengan indikator sasaran kinerja Jumlah produksi perikanan tangkap (ton), target 130.526,10;
- b. Tercapainya Produksi Perikanan Budidaya, dengan indikator sasaran kinerja Jumlah produksi perikanan budidaya (ton), target 116.384,52;
- c. Tercapainya Produksi Perikanan Budidaya, dengan indikator sasaran kinerja Jumlah produksi benih (ekor), target 67.630.000;
- d. Tercapainya Angka Konsumsi Ikan; dengan indikator sasaran kinerja Angka konsumsi ikan (kg/kap/tahun), target 49,12;
- e. Terlaksananya pengelolaan, rehabilitasi, dan konservasi SDKP yang optimal; dengan indikator sasaran kinerja Jumlah luasan konservasi perairan (Ha), target 61.362,15;

- f. Terlaksananya pengelolaan, rehabilitasi, dan konservasi SDKP yang optimal; dengan indikator sasaran kinerja Jumlah luasan rehabilitasi kawasan pesisir (Ha), target 2,50;
- g. Terlaksananya pengawasan pemanfaatan SDKP; dengan indikator sasaran kinerja Persentase pelaku usaha yang patuh terhadap ketentuan/ UU yang berlaku (%), target 85,00; dan
- h. Terlaksananya pengawasan pemanfaatan SDKP; dengan indikator sasaran kinerja Jumlah kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) yang berperan aktif dalam pengawasan pemanfaatan SDKP (kelompok), target 40,00.

Dari hasil penilaian terhadap 8 (delapan) indikator kinerja utama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah untuk mencapai 5 (lima) sasaran strategis, diperoleh kesimpulan bahwa secara umum kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah cukup baik, walaupun masih terdapat indikator yang termasuk kategori CUKUP (kuning) dan tidak mencapai 100% yaitu pada sasaran: **Tercapainya Produksi Perikanan Budidaya** dengan indikator *Jumlah Produksi Benih (ekor/tahun)* sebesar **65,03%**.

Terdapat juga 4 (empat) indikator dengan kategori BAIK (hijau), yaitu pada sasaran **Tercapainya Produksi Perikanan Budidaya** dengan indikator *Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)* sebesar **93,57%**; sasaran **Meningkatnya kualitas pengelolaan, rehabilitasi, dan konservasi SDKP** dengan indikator *Jumlah Luasan Konservasi Perairan (Ha)* dengan tingkat capaiannya sebesar **100,00 %**; sasaran **Meningkatnya kualitas pengelolaan, rehabilitasi, dan konservasi SDKP** dengan indikator *Jumlah Luasan rehabilitasi Kawasan Pesisir (Ha/Tahun)* dengan capaian sebesar **100,00 %**; dan sasaran : **Meningkatnya kualitas pengawasan SDKP** dengan indikator *Persentase pelaku usaha yang patuh terhadap ketentuan/ UU yang berlaku (%)* dengan tingkat capaiannya sebesar **100,00 %**.

Sedangkan prestasi kinerja kategori SANGAT BAIK (biru) dicapai pada sasaran **Tercapainya Produksi Perikanan Tangkap** dengan indikator *Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)* sebesar **117,54%**; sasaran **Tercapainya Angka Konsumsi Ikan** dengan indikator *Angka Konsumsi Ikan (kg/kapita/tahun)* dengan capaian sebesar **109,08%**; dan sasaran **Meningkatnya kualitas pengawasan SDKP** dengan indikator *Jumlah kelompok masyarakat pengawas (POMASWAS) yang berperan aktif dalam pengawasan pemanfaatan SDKP (kelompok)* sebesar **577,50 %**.

B. Kinerja Keuangan

Untuk penilaian kinerja keuangan terkait dukungan terhadap kegiatan strategis diukur melalui realisasi keuangan. Di tahun 2020 realisasi keuangan terhadap program/ kegiatan terkait kegiatan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah mencapai Rp.6.829.527.056,- (97,36%) dari pagu anggaran Rp.7.014.462.830,-.

C. Permasalahan dan Upaya Tindak Lanjut

Permasalahan dalam pencapaian target indikator kinerja selama Tahun 2020, yaitu meliputi :

- a. Lemahnya data perikanan karena proses pengelolaan data dan informasi bidang kelautan dan perikanan yang terintegrasi di pusat membuat data-data terkait produksi perikanan dan angka konsumsi ikan Kalimantan Tengah dapat diketahui setelah melalui proses validasi per semester di tingkat pusat;
- b. Tingginya harga pakan ikan yang mengakibatkan biaya produksi tinggi, dimana kenaikan harga pakan tersebut tidak diikuti dengan kenaikan harga

- jual ikan konsumsi sehingga menyebabkan pembudidaya mengalami kerugian yang berakibat pada pengurangan kegiatan budidaya;
- c. Kualitas benih yang digunakan tidak menggunakan benih unggul sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas yang dihasilkan;
 - d. Masih tingginya serangan penyakit ikan khususnya pada kawasan budidaya keramba di Daerah Aliran Sungai (DAS);
 - e. Terjadinya perubahan musim yang ekstrim sehingga mengakibatkan produksi budidaya ikan menjadi menurun karena banyak benih ikan yang mengalami kematian.
 - f. Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung perikanan tangkap.
 - g. Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan.
 - h. Pengaruh cuaca yang ekstrim sehingga mengakibatkan gelombang tinggi di laut, dimana mempengaruhi jumlah trip operasi penangkapan.
 - i. Bahan bakar yang mahal, sulitnya mendapatkan BBM (bahan bakar minyak) bersubsidi bagi nelayan, sehingga mengakibatkan berkurangnya trip penangkapan.
 - j. Jumlah produksi produk olahan hasil perikanan tergantung pada hasil dari produksi perikanan budidaya dan tangkap.
 - k. Keterbatasan modal untuk pengembangan usaha dari para pengolah yang sebagian dari kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah.
 - l. Keterbatasan sarana dan prasarana pengolah dan sebagian dari industri pengolah masih menggunakan peralatan yang tradisional.
 - m. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pengawasan dan biaya operasional penyidik perikanan untuk melakukan sosialisasi dalam rangka pencegahan tindak pidana perikanan oleh masyarakat;
 - n. Kurangnya SDM pengawasan khususnya dari sisi kuantitas.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka upaya tindak lanjut yang akan dilakukan dalam pencapaian target indikator ke depan antara lain :

- a. Sejak 2017, fokus perikanan tangkap adalah rehabilitasi/ pembangunan/ pengembangan pelabuhan perikanan, yaitu dengan dimulainya Rehabilitasi Dermaga Pelabuhan Perikanan Kumai melalui pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK). Kedepannya, penyelesaian Rehabilitasi/ Pembangunan Lanjutan Dermaga Pelabuhan Perikanan Kumai akan terus dikerjakan sampai dengan 2019, sambil tetap menyiapkan kelengkapan dokumen pengembangan/ pembangunan pelabuhan perikanan lainnya.
- b. Mendorong percepatan operasional unit pelaksana teknis daerah (UPTD).
- c. Peningkatan kawasan budidaya baru melalui pengembangan kawasan budidaya kolam dan keramba;
- d. Meningkatkan penyediaan pakan murah melalui pengadaan mesin pakan ikan skala mini kepada kelompok pembudidaya;
- e. Peningkatan penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) kepada kelompok pembudidaya melalui sosialisasi dan temu usaha, serta menganjurkan pembudidaya untuk menggunakan benih ikan yang telah bersertifikat CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) dari UPTD/UPR.
- f. Pengembangan usaha pengolahan perikanan skala kecil, pengembangan diversifikasi produk olahan, pameran dan promosi produk hasil perikanan, serta ragam produk olahan bernilai tambah.
- g. Karena dalam pengawasan di laut melibatkan banyak pihak/instansi/lembaga, sehingga diperlukan sebuah koordinasi antar lembaga pemerintah (pembentukan forum pengelola perairan lintas sektoral).
- h. Memperkuat payung hukum pengelolaan (Perda dan sosialisasi Perda).
- i. Penguatan/pembinaan dan pembentukan lembaga pengelola perairan ditingkat masyarakat.

- j. Peningkatan SDM (PPNS) pengawas perikanan dan peningkatan kualitas PPNS yang sudah ada.
- k. Penguatan lembaga adat dan kearifan lokal lainnya.